

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata merupakan sebuah kegiatan yang direncanakan pada waktu tertentu yang di dalamnya terdapat unsur perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang dituju. Wisata sendiri merupakan kegiatan yang hampir semua orang pernah lakukan, bahkan tidak sedikit yang sangat menggemari kegiatan tersebut. Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kepariwisataan. Objek dan daya tarik wisata dapat menyukseskan program pemerintah dalam melestarikan adat dan budaya bangsa sebagai aset yang dapat dijual kepada wisatawan. Objek dan daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya, tata hidup dan sebagainya yang memiliki daya tarik dan nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan. Salah satu objek wisata yang ada di Indonesia yaitu ekowisata desa.

Ekowisata desa adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, dan keseharian masyarakat yang dapat dikembangkan menjadi komponen wisata. Ekowisata desa merupakan bagian dari pariwisata yang menawarkan segala potensi yang dimiliki oleh masyarakat pedesaan. Daya tarik ekowisata desa yang ditawarkan berupa suasana pedesaan yang masih asri, udara tanpa polusi, masyarakat yang ramah, budaya yang kental, hingga kearifan lokal yang berada dipedesaan.

Ekowisata desa dapat menarik minat wisatawan dengan kekayaan alamnya masih menyatu dengan budaya dan kearifan lokal masyarakat dipedesaan. Pesona alam yang berselimutkan nilai-nilai kearifan lokal dan keagungan budaya menjadi menjadi ciri khas keunikan dari sebuah wisata desa. Wisatawan juga dapat merasakan pengalaman baru dengan tinggal di dalam suasana tradisional dan belajar tentang kehidupan desa serta lingkungan setempat yang tidak dapat dijumpai di daerah lain.

Kecamatan Leuwimunding merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Leuwimunding terdiri dari 14 desa. Desa-desa yang berada di Kecamatan Leuwimunding tersebut memiliki berbagai macam potensi sumberdaya alam maupun budaya. Potensi sumberdaya alam dan budaya tersebut dapat dijadikan sebagai suatu bahan untuk perencanaan wisata desa. Perencanaan wisata desa dilakukan dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang berpotensi menjadi sebuah program wisata yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Perencanaan program ekowisata desa dilakukan untuk mempromosikan dan memperkenalkan potensi sumberdaya wisata yang dimiliki oleh Kecamatan Leuwimunding. Potensi dan sumberdaya wisata akan dibuat berdasarkan penilaian indikator dari Avenzora (2008) yaitu keunikan, kelangkaan, keindahan, musiman, sensitifitas, aksesibilitas, dan fungsi sosial. Perencanaan program ekowisata desa juga memerlukan dukungan dan kesiapan serta informasi pengunjung berupa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

karakteristik, motivasi, preferensi, biaya perjalanan, aktivitas, dan penilaian objek yang digunakan dalam rancangan program. Program yang akan dirancang yaitu program wisata harian, bermalam, maupun tahunan. Program wisata tersebut kemudian dipromosikan melalui media promosi cetak dan *audio visual* yang berisi objek atau daya tarik yang berada di Kecamatan Leuwimunding dan perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Leuwimunding.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Tugas Akhir (TA) memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang diharapkan dari Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat ini, diantaranya:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi potensi sumberdaya ekowisata yang dapat dikembangkan dalam upaya merencanakan ekowisata Desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap upaya merencanakan ekowisata desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
3. Mengidentifikasi dan mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola dalam upaya merencanakan ekowisata desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
4. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung dalam upaya merencanakan ekowisata desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
5. Merancang perencanaan program ekowisata desa.
6. Membuat dan menyusun *output* rancangan desain media promosi berupa video dan poster.

1.3 Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, pengunjung, dan pengelola. Manfaat dari Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat ini, diantaranya:

1. Memberikan informasi mengenai sumberdaya ekowisata kepada masyarakat umum dan Instansi setempat mengenai potensi sumberdaya wisata di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
2. Membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
3. Mengetahui dan memahami karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
4. Mengetahui karakteristik, motivasi dan persepsi pengunjung dan wisatawan terhadap kegiatan perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
5. Membangun kesadaran semua pihak untuk melestarikan sumberdaya wisata yang terdapat dengan membuat program wisata desa di Kecamatan

- Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.
6. Memperkenalkan dan mempromosikan Ekowisata Desa kepada masyarakat luas melalui media promosi berupa poster dan video promosi.

1.4 Kerangka Berfikir

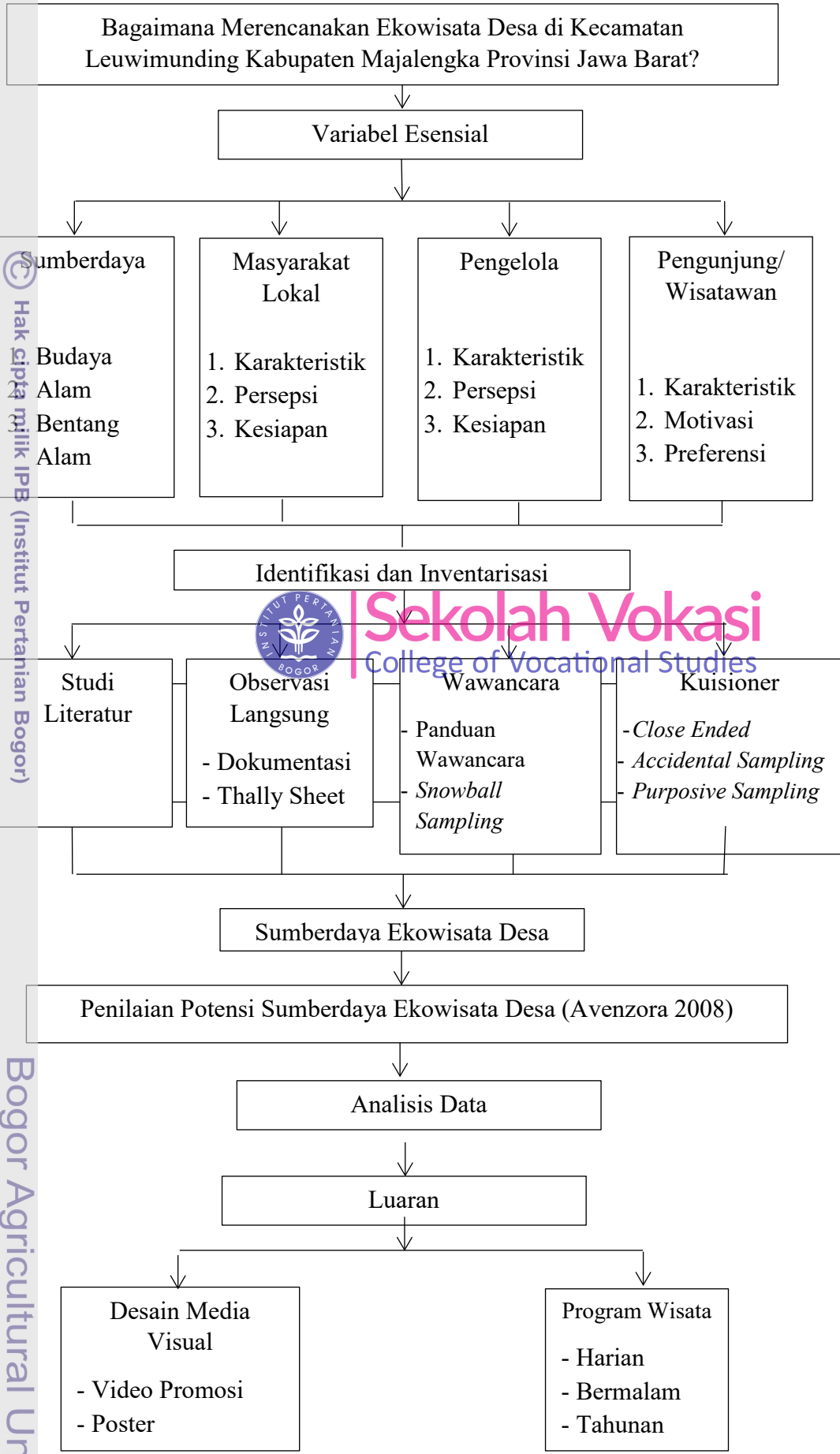
Kerangka berfikir “Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat” di dasarkan atas potensi-potensi wisata desa. Tahapan pertama diawali dengan persiapan sebelum mengunjungi lokasi kegiatan Laporan Akhir yang terdiri dari kegiatan literatur dengan mempelajari bagian pustaka yang ada untuk menentukan *problem statement*. Desa di Kecamatan Leuwimunding memiliki sumberdaya wiata yang bersifat alami dan buatan. Potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi suatu program Ekowisata. Perencanaan ekowisata desa yang dibangun membutuhkan suatu data. Ada enam *variabel essensial* yang dicari yaitu sumberdaya, budaya, ekonomi, masyarakat, pengunjung dan pengelola. Keenam variabel tersebut kemudian dianalisis dengan metode pengambilan data berupa observasi dan penyebaran kuesioner.

Observasi dilakukan dengan mendatangi atau mengunjungi sumberdaya ekowisata desa yang berada di Kecamatan Leuwimunding. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada masyarakat, pengelola dan pengunjung. Kuesioner disebarakan untuk mengetahui karakteristik, motivasi dan persepsi untuk pengunjung serta kesiapan untuk masyarakat dan pengelola.

Hasil dari observasi dan inventarisasi tersebut berupa sumberdaya potensial sebagai produk unggulan ekowisata desa. Sumberdaya potensial tersebut kemudian dianalisis menggunakan tujuh indikator menurut Avenzora (2008). Indikator tersebut yaitu penilaian terhadap keunikan, keindahan, kelangkaan, seasonality, sensitifitas, aksesibilitas dan fungsi sosial. Hasil penelitian kemudian dianalisis, selanjutnya akan dibuat sebuah Program Ekowisata Desa dan sebuah output untuk media promosi berupa video promosi dan poster. Kerangka berfikir tersebut terdapat pada **Gambar 1**.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Befikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.